



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 44 - 53

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication and Collaboration*) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21

Ika Nurhayati^{1✉}, Karso Satum Edi Pramono², Amalina Farida³

Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: nurhayati308@gmail.com¹, satumkarso@gmail.com², faridaamalina75@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan IPS dalam praktik pengajaran memerlukan adanya inovasi, terlebih dalam menghadapi tantangan abad 21 pembelajaran IPS harus menyesuaikan diri. Penulisan dalam artikel ini dengan menggunakan pendekatan *system literature review*. Tujuan penulisan ini untuk mengkaji sejauh mana keterampilan 4C dalam pembelajaran menjawab tantangan abad 21. Melalui keterampilan yang dimiliki siswa diharapkan dapat melalui tantangan hidupnya secara mandiri di masa depan karena pada abad 21 ini generasi yang dibanjiri “kemudahan” yang memiliki dua sisi antara lain dapat berdampak negative juga positif. Pentingnya menggunakan keterampilan 4C dalam pendidikan yaitu *critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), *Creativity and innovation* (kreativitas dan inovasi), *Communication* (komunikasi), dan *Collaboration* (kolaborasi) terutama untuk melatih peserta didik agar mempunyai keterampilan sosial dan berwawasan global. Segala macam keterampilan ini harus dikembangkan dalam proses pembelajaran dan diajarkan kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki keterampilan dan kemampuan yang utuh sebagai bekal menuju kehidupan yang lebih sejahtera. Penulisan diawali dengan mencari artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan sebagai data berupa artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal nasional maupun internasional dengan kemutakhiran 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2023.

Kata Kunci: Keterampilan 4C, Tantangan Abad 21, Pembelajaran IPS.

Abstract

Social studies education in teaching practice requires innovation, especially in facing the challenges of the 21st century social studies learning must adjust. Writing in this article using a system literature review approach. The purpose of this writing is to examine the extent to which the 4C skills in learning to answer the challenges of the 21st century. Through the skills possessed by students are expected to be able to go through the challenges of life independently in the future because in the 21st century this generation is flooded with “convenience” which has two sides, among other, can have a negative impact as well as positive. The importance of using 4C skills in education, namely critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication, and collaboration, especially to train student to have social skills and global insight. All of these skills must be developed in the learning process and taught to learners so that learners have complete skills and abilities as provisions for a more prosperous life. The writing begins with searching for articles related to the research topic to be carried out. The criteria for scientific articles used as data are scientific article sourced from national and international journals with the latest 10 years, from 2012 to 2023.

Keywords: 4C skill, 21st Century Challenges, Social Studies Learning.

Copyright (c) 2024 Ika Nurhayati, Karso Satum Edi Pramono, Amalina Farida

✉ Corresponding author :

Email : nurhayati308@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 1 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

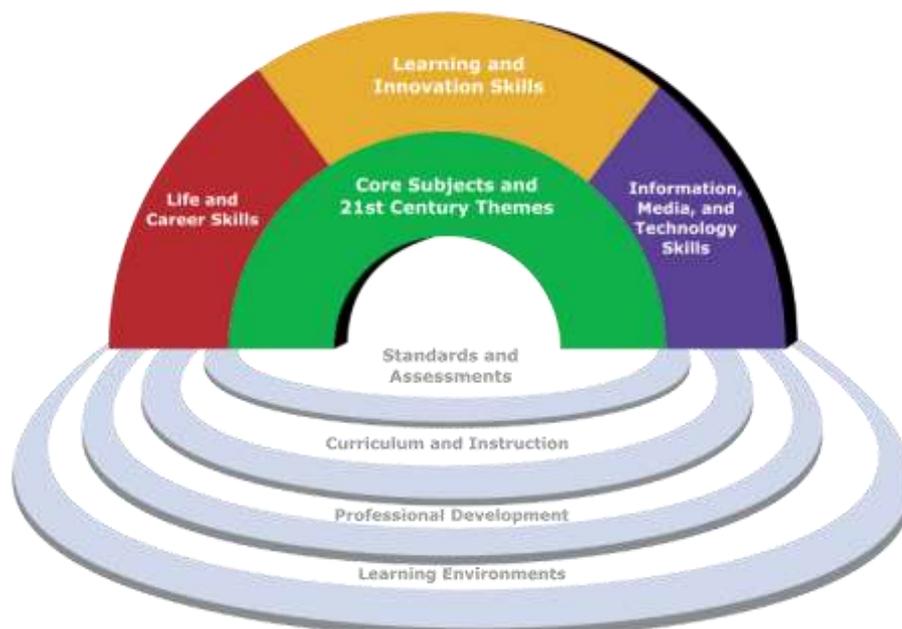
Pendidikan IPS telah diajarkan kepada siswa sejak lama di Indonesia. Perkembangan Pendidikan IPS di Indonesia pada hakikatnya banyak mengadopsi dan mengadaptasi pemikiran sosial studies dari NCSS (Sapriya, 2017). Pendidikan IPS dalam praktik pengajaran memerlukan adanya inovasi, terlebih dalam menghadapi tantangan abad 21 pembelajaran IPS harus menyesuaikan diri menurut Schoenfeld (Widodo, Arif et al., 2020).

Abad 21 merupakan abad yang penuh dengan keterbukaan informasi yang dikenal dengan abad globalisasi (Muhali, 2019). Pada abad ini dunia telah memasuki era revolusi industri generasi 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan sistem digital, kecerdasan buatan, dan virtual. Kehidupan manusia mengalami banyak perubahan yang fundamental, tentunya sangat berbeda dengan kehidupan abad pada sebelumnya (Fitriani et al., 2019). Banyak sekali tantangan yang hadir karena revolusi industri 4.0 sebagai salah satu bentuk perkembangan zaman pada abad 21. Dengan semakin konvergennya batas antara manusia, mesin, dan sumber daya lainnya, teknologi informasi dan komunikasi tentu berimbas pada berbagai kehidupan, salah satunya yaitu pendidikan di Indonesia.

Dunia pendidikan pada abad 21 ini menghadapi tantangan yang amat besar. Pembelajaran di abad 21 harus dapat mempersiapkan generasi Indonesia untuk menyongsong kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat (Syahputra, 2018). Selain pendidikan memang telah menjadi kebutuhan primer manusia, dengan munculnya berbagai macam tantangan zaman, maka peran pendidikan menjadi semakin bertambah. Selain itu, pendidikan menjadi salah satu investasi peningkatan kualitas individu menurut Nafukho et al (Rawung, Willem, Henny, et al., 2021). Dalam lembaga pendidikan, siswa adalah pengguna utama pendidikan, maka dari itu, pelaksanaan proses pendidikan harus diarahkan pada pengembangan kemampuan siswa. Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia, didalamnya memiliki peran dan objek untuk memanusiaikan manusia.

Terdapat prinsip pokok pembelajaran yang digagas oleh Jennifer Nicholas bahwa pembelajaran pada abad 21 harus berpusat pada peserta didik. Peserta didik bukan lagi objek dalam pendidikan tetapi diikutsertakan dalam prosesnya menjadi subjek dalam pembelajaran. Sekolah, guru, dan peserta didik juga harus dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk saling berbagi pengalaman dan informasi demi berkembangnya pembelajaran. Pembelajaran juga dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga guru hendaknya dalam pembelajaran menggunakan metode yang dapat mendorong peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan, nilai, keyakinan yang telah diperolehnya dalam proses pendidikan di dunia nyata. Keterampilan abad 21 juga menyiapkan peserta didik untuk dapat terlibat di lingkungan sosialnya dan dilibatkan dalam berbagai program yang ada di masyarakat (Daryanto & Karim, 2017).

Tantangan yang dihadapi oleh pendidik pada abad 21 tidak mudah karena memiliki tanggung jawab mencetak peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing secara global. Guru membekali peserta didik dengan keterampilan 4C sehingga dapat menjadikan proses pembelajaran bukan hanya berorientasi pada penguasaan materi tetapi juga pembekalan peserta didik untuk memiliki *life skills*. *The American Association of Colleges for Teacher Education (AACTE)* dan *the Partnership for 21st Century Skill* mengemukakan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik pada abad 21 antara lain berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kolaborasi dan komunikasi (Partnership for 21st Skill, 2019). Skema pelangi keterampilan dan pengetahuan abad 21 yang dapat guru atau pendidik integrasikan dalam pembelajaran di abad 21.



Gambar 1. skema Pelangi keterampilan dan pengetahuan abad 21
Sumber : *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* (Redhana, 2019:2242).

Visi belajar yang dikembangkan *The Partnership for 21st Century Learning* (2015) yang dikenal dengan nama *The Framework for 21st Century Learning*. Kerangka ini menjelaskan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian yang harus dikuasai oleh peserta didik agar berhasil dalam kerja dan kehidupan yang meliputi mata pelajaran utama dan tema abad ke-21, hasil belajar peserta didik abad ke-21, dan sistem pendukung lainnya (Redhana, 2019).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Arif Widodo dkk tentang Pendidikan IPS menjawab tantangan Abad 21: Sebuah kritik atas praktik pembelajaran IPS di Sekolah Dasar menyatakan bahwa Pendidikan IPS dapat menjadi salah satu benteng dalam mengatasi tantangan globalisasi yang merubah tatanan sosial dan budaya manusia. Dengan adanya Pendidikan IPS dapat dipelajari bagaimana bersosialisasi, menyesuaikan diri, menjalin Kerjasama, berkomunikasi, membangun relasi, berpikir analisis, dan berpikir kritis. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dyah Indraswati dkk tentang *Critical Thinking dan Problem Solving* dalam pembelajaran IPS untuk menjawab Tantangan Abad 21 menyatakan bahwa dengan menerapkan pembelajaran berbasis pada *critical thinking* dan *problem solving*, maka pembelajaran yang dilakukan akan semakin relevan dengan kehidupan nyata, peserta didik akan memiliki pemahaman terhadap masalah secara mendalam, dan menarik kesimpulan untuk dapat memecahkan masalah-masalah sosial secara terarah, evaluative, dan reflektif untuk menjawab tantangan abad 21. Penelitian lain yang dilakukan oleh Keken Wulansari dan Yaya Sunarya tentang keterampilan 4C Guru Bahasa Indonesia SMA dalam pembelajaran Abad 21 di Era Industri 4.0 menyatakan bahwa pembelajaran abad 21 guru dituntut untuk dapat memiliki kemampuan pengetahuan dan penguasaan teknolog yang lebih baik daripada peserta didiknya, sehingga perlu membekali idir dengan keterampilan yang diperlukan pada era abad 21 yaitu keterampilan 4C.

Berdasarkan hal tersebut diatas, menyikapi fenomena perubahan kebutuhan, persyaratan akan keterampilan dan kompetensi tertentu dan kemajuan zaman, perlu dipersiapkan dan menyiapkan diri dalam menghadapi tantangan abad 21. Pemahaman terhadap keterampilan abad 21 menjadi penting disampaikan kepada peserta didik. Maka dari itu, tujuan dari penulisan artikel ini adalah memaparkan tentang tantangan abad 21 dan keterampilan 4C.

- 47 *Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21 – Ika Nurhayati, Karso Satum Edi Pramono, Amalina Farida*
 DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842>

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *systematic literature review*. Penelitian diawali dengan mencari artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan sebagai data berupa artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal nasional maupun internasional dengan kemutakhiran 10 tahun terakhir yaitu 2012-2023. Pada tahap awal pencarian artikel jurnal diperoleh 145 artikel menggunakan kata kunci pencarian “keterampilan 4C dalam pembelajaran IPS” dan “tantangan abad 21”. Tahap selanjutnya dilakukan validasi artikel ilmiah dengan cara mengeliminasi artikel berdasarkan judul artikel yang sesuai gagasan topik yang diangkat. Data artikel ilmiah yang di dapatkan pada proses ini yaitu sebanyak 24 artikel.

Selanjutnya dilakukan review kualitas artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian dengan cara membaca keseluruhan isis artikel yang bertujuan melihat kesesuaian dengan topik penelitian dan diperoleh jumlah artikel sebanyak 10 artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dari 10 artikel menjelaskan keterampilan 4C (*critical thinking, creativity, collaboration and communication*) dan tantangan abad 21 ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Sintetis Pencarian Literatur

No.	Nama Penulis	Nama Jurnal (Volume, Nomor, Tahun)	Judul Artikel/ Jurnal	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Arif Widodo, Dyah Indraswasti, Deni Sutisna, Nursaptin, Ashar Pajarungi Anar	Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial (Vol. 2, No. 2, Tahun 2020)	Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	Studi Literature	Melalui Pendidikan IPS dapat dipelajari bagaimana bersosialisasi, menyesuaikan diri, menjalin Kerjasama (kolaborasi), berkomunikasi, membangun relasi, berpikir analisis, dan berpikir kritis. Hal ini menunjukkan bahwa IPS dibutuhkan untuk dipelajari dan relevan dengan abad 21. Karena Pendidikan IPS harus mengikuti perkembangan zaman.
2.	Dyah Indraswati, Dina Anika Marhayani, Deni Sutisna, Arif Widodo, Mohammad Archi Maulyda	Jurnal Pendidikan Sosial (Vol. 7, No. 1, Tahun 2020)	<i>Critical Thinking dan Problem Solving</i> dalam pembelajaran IPS untuk menjawab Tantangan Abad 21	Studi Literature	pembelajaran berbasis pada <i>critical thinking</i> dan <i>problem solving</i> , maka pembelajaran IPS yang dilakukan akan memiliki kelebihan yaitu pembelajaran semakin relevan dengan kehidupan (konstekstual), peserta didik akan memiliki pemahaman terhadap masalah secara mendalam, mensintesis, dan menarik kesimpulan untuk dapat memecahkan masalah-masalah sosial secara terarah, evaluative, dan reflektif untuk menjawab tantangan abad 21.

- 48 *Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21 – Ika Nurhayati, Karso Satum Edi Pramono, Amalina Farida*
 DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842>

3.	Keken Wulansari dan Yaya Sunarya	Jurnal Basicedu (Vol. 7, No. 3, Tahun 2023)	Keterampilan 4C (<i>Critical Thinking, Creativity, Communication, dan Collaborative</i>) Guru Bahasa Indonesia SMA dalam Pembelajaran Abad 21 di Era Industri 4.0	Deskriptif Kualitatif	pembelajaran abad 21 guru dituntut untuk dapat memiliki kemampuan pengetahuan dan penguasaan teknologi yang lebih baik daripada peserta didiknya. Guru perlu membekali diri dengan keterampilan yang diperlukan pada era abad 21. Keterampilan yang diperlukan yaitu keterampilan 4C (<i>Critical Thinking, Creatyvity, Communication, dan Collaboration</i>).
4.	Willem Hanny Rawung, Deitje A. Katuuk, Viktory N.J. Rotty, Jeffry S.J. Lengkong	Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan (Vol. 10, No. 1, Tahun 2021)	Kurikulum dan Tantangannya pada Abad 21	Systematic Review	Pada abad 21, keterampilan yang diperlukan untuk dapat tetap eksis dan dapat digunakan sebagai bekal menuju taraf kehidupan yang lebih baik sangat banyak diantaranya berpikir kritis dan analisis, penyelesaian masalah, inovatif, keterampilan berkomunikasi dan lain sebagainya. Hal ini harus dikembangkan dalam kurikulum dan diajarkan kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki keterampilan dan kemampuan yang utuh menuju kehidupan yang lebih Sejahtera.
5.	Putu Eka Sastrika Ayu	Purwadita (Vol. 3, No. 1, Tahun 2019)	Keterampilan Belajar dan Berinovasi Abad 21 Pada Era Revolusi Industri 4.0	Metode Kualitatif dan Penjelasan Analisis deskriptif	Industri 4.0 sebagai fase revolusi industri mengubah cara beraktifitas manusia dalam skala, ruang lingkup, dan transformasi dari pengalaman hidup sebelumnya. Dunia Pendidikan dituntut melahirkan peserta didik yang mapu menghadapi tantangan global. US-based Partnership for 21 st Century Skills mengidentifikasi kompetensi yang di perlukan di abad 21 yaitu “the 4C” (<i>Critical thinking, creativity, communication dan collaboration</i>).
6.	Silvi Nur Afifah, Kokom Komalasari, Disman, Elly Malihah	Jurnal Basicedu (Vol. 6, No. 3, Tahun 2022)	Pembelajaran IPS Berbasis <i>Blended Learning</i> sebagai Upaya Memenuhi Tantangan Abad 21	Library Research	Permasalahan abad 21 adalah perubahan yang sangat cepat yang harus diimbangi dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat. Pembelajaran IPS berbasis <i>blended learning</i>

					merupakan salah satu inovasi dan Solusi yang hadir disesuaikan dengan perkembangan zaman. Selain itu, keterampilan abad 21 yang berupa 4C (<i>Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Communication, Collaboration</i>) yang harus dimiliki oleh peserta didik dengan bantuan guru yang bertugas sebagai fasilitator.
7.	Aslamiah, Ersis Warmansyah Abbas, Mutiani	The Innovation of Social Studies Journal (Vol. 2, No. 2, Tahun 2021)	21 st -Century Skills and Social Education	Literature Study	Perkembangan abad 21 menuntut manusia untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, dengan bekal keterampilan abad 21 (keterampilan 4C). Keterampilan dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran IPS di sekolah. Karena IPS mengintegrasikan berbagai macam pengorganisasian ilmu-ilmu sosial dan kebutuhan manusia. Keterampilan abad 21 dalam pembelajaran IPS dapat diinternalisasikan melalui model dan metode pembelajaran yang relevan
8.	Iim Halimah Mu'minah	Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021	Studi Literatur: Pembelajaran Abad 21 Melalui Pendekatan STEAM (<i>Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics</i>) Dalam Menyongsong Era Society 5.0	Studi Literature	Pendekatan STEAM dalam pembelajaran Abad 21 dapat melatih kemampuan dan bakat siswa dalam menghadapi masalah abad 21. Menghadapi era society 5.0 dapat menggunakan pembelajaran Steam siswa terampil dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, membiasakan siswa berpikir secara matematis, logis, kritis, kreatif, bekerja secara ilmiah, serta siswa siap sebagai innovator pada era di masa depan.
9.	Yulianda Putri Rahmawati, Mohammad Salehudin	Journal of Instructional and Davelopment Researches	Optimalisasi Pembelajaran Abad 21 Pada SMP dan SMA	Metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam pembelajaran abad 21 keterampilan 4C sangat penting dalam tuntutan perkembangan zaman. Peserta

- 50 *Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21 – Ika Nurhayati, Karso Satum Edi Pramono, Amalina Farida*
 DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842>

	(Vol. 1, No. 3, Tahun 2021)	didik yang menjadi <i>student centered</i> dan guru yang membantu mengembangkan keterampilan tersebut tentunya dapat memaksimalkan pembelajaran.
10.	Yose Indarta, Nizwardi, Jalinus, Rijal, Abdullah, Agariadne, Dwinggo, Samala	Jurnal Ilmu Pendidikan (Vol.3, No. 6, Tahun 2021)
	<i>21st Century Skills: TVET dan Tantangan Abad 21</i>	Pendekatan Kualitatif melalui studi literatur
		Menjawab tantangan abad 21, Pendidikan kejuruan harus sejalan dengan perubahan zaman. Pembelajaran harus merujuk kepada inovatif abad 21 yang berorientasi pada <i>framework for 21st century learning</i> yang menekankan bahwa lulusan dapat bersaing dengan global, yang dilengkapi dengan keterampilan 4C.

Berdasarkan hasil analisis 10 artikel jurnal mengenai keterampilan 4C dan tantangan abad 21 maka dapat dipaparkan diantaranya jenis penelitian yang digunakan sebagian besar menggunakan jenis penelitian literature review dan deskriptif kualitatif.

Tantangan Abad 21

Pada abad 21, banyak tantangan yang dihadapi, selain keterampilan dasar, individu perlu memiliki keterampilan dan kompetensi tingkat tinggi untuk mengikuti perubahan, menangkap dan mengaplikasikan teknologi, memperoleh pengetahuan dengan memilih, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang dihasilkan dengan cepat, untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan mengubahnya menjadi produk. Keterampilan dan kompetensi yang harus dimiliki individu dalam masyarakat informasi inilah yang disebut dengan keterampilan abad 21 (Kan & Murat, 2018). Kini abad 21 telah hadir dan menyuguhkan kehidupan dunia tanpa batas. Perkembangan teknologi semakin pesat, tantangan hidup ke depan semakin berat. Bagi yang tidak mampu bersaing akan hilang di telan masa.

Tantangan dalam abad 21 memerlukan terobosan pemikiran agar output yang dihasilkan bermutu dan bersaing dengan dunia yang serba terbuka. Berikut permasalahan dalam dunia pendidikan yaitu: (1) proses pembelajaran yang terlalu berorientasi pada penguasaan teori dan hafalan; (2) tuntutan kurikulum yang membebankan sehingga pembelajaran kurang kontekstual dengan lingkungan sekitar; (3) kurang monitoring terhadap mutu pendidikan; (4) profesionalisme guru (Sutisna et al., 2019). Sekolah harus mengajarkan keterampilan hidup yang didukung dengan lingkungan belajar yang berkualitas dan layanan yang memadai (Indraswati D et al., 2020). Melalui keterampilan yang dimiliki peserta didik diharapkan dapat menghadapi tantangan hidupnya secara mandiri di masa depan.

Abad 21 menuntut kecakapan global dalam hal cara berfikir, bekerja, penguasaan teknologi, dan sebagai warga negara dunia. Diperlukan pendidikan yang menekankan pada potensi peserta didik secara keseluruhan.

Keterampilan 4C (Keterampilan Abad 21)

Dalam menghadapi tantangan abad 21, peserta didik perlu diberi bekal keterampilan 4C atau disebut keterampilan abad 21 untuk memastikan daya saing mereka terhadap dunia global. Melalui keterampilan yang dimiliki siswa diharapkan dapat melalui tantangan hidupnya secara mandiri di masa depan. Keterampilan abad 21 yang dibutuhkan terdiri dari empat hal yaitu literasi digital, pemikiran inovatif, komunikasi yang efektif

- 51 *Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21 – Ika Nurhayati, Karso Satum Edi Pramono, Amalina Farida*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842>

dan produktivitas yang tinggi menurut Turiman (Widodo, Arif et al., 2020). Penelitian lain menegaskan pentingnya menggunakan keterampilan 4C dalam Pendidikan yaitu *critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), *Creativity and innovation* (kreativitas dan inovasi), *Communication* (komunikasi), dan *Collaboration* (kolaborasi) terutama untuk melatih peserta didik agar mempunyai keterampilan sosial dan berwawasan global (Nganga, 2019). Lebih lanjut diungkapkan bahwa globalisasi berkaitan dengan semua aspek kehidupan tak terkecuali dengan bidang sosial (Nganga, 2019).

Tuntutan dunia terhadap Pendidikan adalah menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi abad 21 agar mampu menghadapi tantangan yang kompleks baik di masa kini dan di masa yang akan datang (Mays, 2020). Seiring dengan perkembangan teknologi menyebabkan berbagai perubahan kompetensi (Arif et al, 2021). Dalam *Framework 21st Century Skills*, ada 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki pada abad 21 yang disebut 4C (Sholikha & Fitrayati, 2021), diantaranya:

1) ***Critical thinking and problem solving*** (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah)

Kemampuan dalam memahami suatu persoalan atau problem dan mengaitkan berbagai satu dengan informasi lain hingga muncul asumsi atau perspektif, dan menemukan Solusi dari suatu permasalahan yang dihadapi. Keterampilan berpikir kritis mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, dilatihkan dan dikuasai menurut Redreker (Ayu, Putu., 2017).

2) ***Creativity and innovation*** (kreativitas dan inovasi)

Kemampuan berpikir di luar kebiasaan yang ada, mampu berpikir dengan cara yang baru, berani menyampaikan ide-ide dan solusi-solusi baru, mengajukan pertanyaan. Kreativitas dan inovasi akan semakin berkembang jika peserta didik memiliki kesempatan untuk berpikir divergen. Peserta didik harus dipicu untuk berpikir di luar kebiasaan yang ada, melibatkan cara berpikir yang baru, memperoleh kesempatan untuk menyampaikan ide-ide dan solusi-solusi baru, mengajukan pertanyaan yang tidak lazim, dan mencoba mengajukan dugaan jawaban. Kesuksesan individu akan didapatkan oleh siswa yang memiliki keterampilan kreatif.

3) ***Communication Skill*** (kemampuan berkomunikasi)

Keterampilan dalam menyampaikan pendapat dengan jelas dan persuasive baik verbal maupun tertulis, kemampuan menyampaikan sesuatu dengan kalimat yang jelas, mampu mempengaruhi dan memotivasi orang lain. Menurut Anwar Arifin (Ayu, putu. 2017) kemampuan komunikasi adalah keterampilan seseorang dalam menyampaikan pesan yang jelas dan mudah dipahami oleh penerima pesan. Kemampuan komunikasi yang baik merupakan keterampilan yang sangat berharga di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Dalam abad 21 komunikasi tidak terbatas hanya pada satu bahasa, tetapi kemungkinan multi-bahasa.

4) ***Ability to work Collaboration*** (kemampuan untuk bekerja sama)

Kemampuan bekerja sama atau kolaborasi dengan tim atau rekan kerja. Keterampilan kolaborasi yang efektif harus disertai dengan kecakapan dalam membangun teknologi dan sosial media agar terciptanya lingkungan kolaborasi dalam jangkauan yang lebih luas. Kolaborasi dalam proses pembelajaran merupakan suatu bentuk Kerjasama dengan satu dan lain saling membantu dan melengkapi untuk melakukan tugas-tugas tertentu agar diperoleh suatu tujuan yang telah ditentukan.

Information media and technology, life and career skills (Skill, 2011). Skema ketrampilan abad 21 yaitu:

1. *Life and career skills* artinya keterampilan hidup dan berkarir.
2. *Learning and innovation skills* artinya keterampilan belajar dan berinovasi, yang meliputi berpikir kritis dan mengatasi masalah, kretivitas dan inovasi, komunikasi seta kolaborasi. Keempat ketrampilan tersebut dikenal dengan sebutan 4C.

52 Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration*) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21 – Ika Nurhayati, Karso Satum Edi Pramono, Amalina Farida
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842>

3. *Information media and technology skills* artinya keterampilan teknologi dan media informasi. Diantaranya literasi media, literasi informasi dan literasi ICT. Literasi ini menjadi sangat penting agar peserta didik melek teknologi dan mampu mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi baik yang menggunakan jaringan maupun tanpa jaringan.

Peserta didik dijadikan sebagai subyek belajar yang mampu mengembangkan pengetahuannya secara maksimal, karakteristik peserta didik abad ke 21 (Rahayu, 2022) yaitu:

1. Berpikir kritis, mempunyai kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi, kolaboratif, kreatif, dan inovatif.
2. Memiliki kemauan dan kemampuan literasi digital, media baru dan ICT.
3. Berinisiatif yang fleksibel dan adaptif.

Keterampilan yang ditentukan sesuai dengan kondisi kehidupan abad 21 mengungkapkan kompetensi yang diharapkan dari orang-orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan peralatan. Abad 21 mengharapkan orang untuk beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan, mendapatkan tempat di masyarakat, memilih dan menganalisis pengetahuan di antara massa informasi dan memiliki keterampilan dan kompetensi tingkat tinggi untuk menggunakan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan mengubahnya menjadi produk.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran yang efektif dan relevan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan di abad 21. Selain membutuhkan sumber daya digital untuk mengakses informasi, komunikasi, dan pemecahan masalah hal terpenting yang harus dimiliki dalam menjawab tantangan abad 21 yaitu *soft skills* yang meliputi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving*), keterampilan berpikir kreatif dan inovatif (*creativity and innovation*), keterampilan berkomunikasi (*communication*), dan keterampilan berkolaborasi (*collaboration*). Keempat keterampilan ini disebut dengan keterampilan 4C. Keterampilan 4C ini penting dikuasai oleh semua orang dalam menghadapi kehidupan di abad 21. Pada abad 21, keterampilan yang diperlukan untuk dapat tetap eksis dan dapat digunakan sebagai bekal menuju taraf kehidupan yang lebih baik. Segala macam pengetahuan ini harus dikembangkan dalam proses pembelajaran dan diajarkan kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki keterampilan dan kemampuan yang utuh sebagai bekal menuju kehidupan yang lebih sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, P. E. S. (2019). Keterampilan Belajar Dan Berinovasi Abad 21 Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 3(1), 77-83.
- Buck Institute For Education. Introduction To Project Based Learning.[Online]. <Http://Www.Bie.Org/Images/Uploads/General/20fa7d42c216e2ec171a212e97>
- Daryanto, & Karim, Syaiful. (2017). Pembelajaran Abad 21. Penerbit Gava Media.
- Fitriani, Yani Dan Azis, I. A. (2019). Literasi Era Revolusi Industri 4.0. 100
- Indraswati, D., Marhayani, D. A., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan. *Sosial Horizon*, 7(1), 12–28. <https://doi.org/10.31571/Sosial.V7i1.1540>

- 53 *Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21 – Ika Nurhayati, Karso Satum Edi Pramono, Amalina Farida*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842>
- Kan, A. Ü., & Murat, A. (2018). Investigation Of Prospective Science Teachers' 21st Century Skill Competence Perceptions And Attitudes Toward Stem. *International Online Journal Of Educational Sciences*, 10(4), 251–272
- Mays, T. (2020). 21 St Century Skills For Sustainable Development Overview
- Muhali, M. (2019). Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25. <https://doi.org/10.36312/E-Saintika.V3i2.126>
- Nganga, L. (2019). Preservice Teachers' Perceptions And Preparedness To Teach For Global Mindedness And Social Justice Using Collaboration, Critical Thinking, Creativity And Communication (4cs). *Journal Of Social Studies Education Research*, 10(4), 26–57. Retrieved From <https://jsser.org/index.php/jsser/article/download/1262/407>
- Partnership For 21st Century Skills: www.p21.org
- Rahayu, R. I. S. & A. Y., 2022. Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, Volume 6 (2), Pp. 2099-2104
- Rawung, W. H., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. J. (2021). Kurikulum Dan Tantangannya Pada Abad 21. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 29-34.
- Redhana, I.W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Kimia, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2239-2252.
- Sapriya. (2017). Pendidikan Ips: Konsep Dan Pembelajaran (8th Ed.). Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- Sholikha, S. N., & Fitrayati, D. (2021). Integrasi Keterampilan 4c Dalam Buku Teks Ekonomi Sma/Ma. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2402–2418.
- Sutisna, D., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). Keteladanan Guru Sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2), 29–33. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v4i2.1236>
- Syahputra, E. (2018). Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Sinastekmapan, 1(March), 1276–1283. https://www.researchgate.net/publication/331638425_Pembelajaran_Abad_21_Dan_Penerapannya_Di_Indonesia/Link/5c847e51458515831f96f565/Download
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., Nursaptini, N., & Anar, A. P. (2020). Pendidikan Ips Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 185-198.